

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pada saat itu.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga tetap dipakai kesimpulan penelitian menjadi lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.²

Motivasi di balik pemeriksaan kuantitatif ialah untuk memutuskan hubungan antara faktor-faktor dalam suatu populasi. Ada dua macam rencana eksplorasi kuantitatif, yaitu elucidating dan trial. Pemeriksaan kuantitatif grafis mengambil estimasi hanya satu kali. Ini menyiratkan jika hubungan antara faktor-faktor dimana diperiksa hanya bertahan satu kali. Sedangkan pemeriksaan eksplorasi mengukur antara faktor-faktor sebelum dan sesudahnya untuk melihat hubungan sebab akibat dari fenomena diselidiki.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif dengan judul Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Peserta Didik Kelas XI SMA PGRI 1 Kudus. Dengan melalui angket kepada peserta didik, agar peneliti bisa memperoleh data-data yang lengkap dan akurat mengenai pengambilan keputusan karir.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan terhadap kelas sebelas (XI) SMA PGRI 1 Kudus, terletak di Desa Melatinorowito, tepatnya di Jln Mejobo no. 74 kecamatan Kota Kabupaten Kudus, penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2021 sampai selesai.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

² Sharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Raneka Cipta, 2010).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah umum dimana terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan kesimpulan di masa depan. Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XI SMA PGRI 1 Kudus sebanyak 24 peserta didik.

2. Sampel

Sampel sangat penting untuk jumlah dan kualitas dimana digerakkan oleh penduduk. Jika populasinya besar dan aneh bagi ilmuwan untuk memeriksa semua yang ada di populasi karena keterbatasan tenaga, tenaga dan waktu, analis bisa menggunakan tes yang diambil dari populasi.³ Sampel dalam penelitian ini ialah 24 peserta didik SMA PGRI 1 Kudus.

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jeneuh* ialah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering silakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain *sample jenuh ialah* sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Peneliti menggunakan rencana pra-eksplorasi. Konfigurasi pra-uji coba dimana digunakan ialah *one gathering pretest-posttest plan*. Dalam rencana ini ada pretest yang diberikan sebelum analis melakukan treatment sebagai administrasi data panggilan kepada peserta didik dan *post-test* diberikan kumpul-kumpul spesialis memberikan pemahaman pilihan profesi kepada peserta didik. Oleh karena itu, efek samping pengobatan bisa diketahui lebih tepat karena bisa kontras dan keadaan sebelum diberikan pengobatan. Rencana ini bisa digambarkan sebagai berikut: :⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan :

O₁ : Nilai prediktif sebelum perjawatan menggunakan layanan informasi.

X : Menggunakan layanan informasi untuk diproses.

O₂ : Setelah diberikan layanan informasi tentang keputusan karir

Berdasarkan pendapat tersebut bisa disimpulkan jika penelitian eksperimen ialah penelitian untuk mencari pengaruh saat sebelum diberikan perlakuan tindakan dan saat sesudah diberikan perlakuan tindakan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari suatu variabel ialah suatu penggambaran dimana mengandung berbagai petunjuk dimana bisa diperhatikan dan diperkirakan untuk membedakan faktor-faktor atau gagasan-gagasan digunakan. Definisi fungsional dibuat untuk bekerja dengan pemahaman dan estimasi setiap faktor dalam eksplorasi.

Tabel 3.2 Definisi Oprasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Subindikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Sekala Ukur
Variabel bebas (X) adalah efektifitas layanan informasi	Layanan informasi dimana diberikan kepada peserta didik diandalkan untuk membantu peserta didik memperoleh informasi tentang diri mereka sendiri dan dunia profesi dimana ada sehingga peserta didik bisa menentukan pilihan	1. Berjalan sesuai dengan RPL	Guru BK memberikan layanan informasi menggunakan layanan klasikal sesuai dengan RPL BK	Wawancara	Penerapan layanan informasi menggunakan layanan klasikal dengan peserta didik	observasi
		2. Peserta didik mampu menyesuaikan diri terhadap sekolah atau kelas	Peserta didik memahami lingkungan sekolah dan kelasnya	Wawancara		
		3. Peserta didik mendapat informasi cara-cara belajar	Peserta didik memahami informasi cara-cara belajar yang sesuai dengan	Wawancara		

	yang tepat untuk pekerjaan masa depan mereka.	r dan	gaya belajarnya masing-masing			
		4. Peserta didik mendapat informasi tentang sekolah lanjut dan dunia kerja	Peserta didik memahami tentang pendidikan lanjutan atau dunia kerja yang akan diambil keputusan	Wawancara		
Variabel terikat (Y) ialah keputusan karir.	Kemampuan atau potensi individu dalam memilih dan memilih pilihan karir masa depan.	1. Eksplorasi	Seseorang mengeksplorasi kemungkinan membuat keputusan alternatif.	Menggunakan angket keputusan karir	Sekor keputusan karir sejumlah 40 Item pernyataan	Interval
		2. Krisalisasi	Ide dan Perasaan seseorang tentang Keputusan karir Semuanya beres Dan integrasi. Percaya diri pilihan	Menggunakan angket keputusan karir		

			karir Menjadi lebih kuat		
		3. Pemilihan	Pilihan karir ialah tahap kristalisasi perkembangan	Menggunakan angket keputusan karir	
		4. Klarifikasi	Seseorang kembali mengklarifikasi pilihan karirnya agar lebih yakin dengan pilihannya.	Menggunakan angket keputusan karir	



E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah tindakan yang menunjukkan derajat legitimasi atau legitimasi suatu instrumen. Instrumen yang substansial atau sah memiliki legitimasi yang tinggi. Kemudian lagi, instrumen dimana kurang substansial berarti memiliki legitimasi yang rendah.

Dalam uji instrumen melalui investigasi benda digunakan persamaan hubungan kedua item. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi koefisien variable x dan variable y

X = Layanan Informasi

Y = Nilai keputusan karir

x^2 = Produk dari x dan x

y^2 = Produk dari y dan y

XY = Produk dari x dan y

N = Banyaknya data atau sampel

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji validitas ialah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka instrumen dikatakan valid dan layak digunakan dalam pengambilan data. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikann 0,05 maka instrumen dikatakan tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti pemahaman jika instrumen tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah sangat baik.⁷ Saifuddin Azwar mengungkapkan jika ketergantungan dikomunikasikan oleh koefisien kualitas yang tak tergoyahkan yang jumlahnya berkisar dari 0 hingga 1,00. semakin tinggi koefisien ketergantungan mendekati 1,00 berarti semakin tinggi kualitas dimana tak tergoyahkan. Di sisi lain, jika koefisien dimana

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2012).

⁷ Suharsimi Arikunto.

lebih rendah lebih seperti 0, itu berarti semakin rendah kualitas yang tidak tergoayakan.

Dalam penelitian ini, menguji keandalan instrumen bermacam-macam informasi dengan menggunakan persamaan koefisien alfa. Resep ini digunakan untuk mencari informasi skala penilaian. Perhitungan terukur dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun rumus koefisien alpha ialah sebagai berikut :⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

- k = Jumlah butir
- $\sum \alpha_b^2$ = jumlah variable butir
- α_t^2 = variable total
- r_{11} = realibilitas instrument

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mohammad Nazir, ragam informasi ialah suatu sistem dimana teratur dan baku untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pemilahan informasi ialah kemajuan dimana signifikan dalam teknik logis dan harus dimungkinkan dalam pengaturan berbeda, sumber berbeda, dan dalam kursus dimana berbeda dalam upaya pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:⁹

1. Kuisisioner atau Angket

Skala pengukuran ialah kesepakatan dimana dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya selang waktu pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut pada saat digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Metode ini digunakan pada saat pre-test untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik, sebelum diberikan treatment menggunakan layanan informasi. Selain itu, metode ini juga dilakukan pada saat post-test dan post-test, yang berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan penggunaan layanan informasi keputusan karir peserta didik SMA PGRI Kudus. Kuisisioner digunakan dalam penelitian ini agar data yang dibutuhkan bisa diperoleh

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

⁹ Moh Nazr, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

dalam waktu yang relatif singkat, dengan biaya yang lebih rendah, namun data bisa diperoleh lebih banyak.

Dalam pengujian ini, analis menggunakan instrumen penelitian skala Likert. Keputusan ini diambil dengan alasan jika ilmuwan perlu mencari solusi untuk mengetahui bagaimana kapasitas dinamis profesi peserta didik kelas XI di SMA PGRI 1 Kudus dimana mengagumkan atau yang sangat buruk.

Pada pengujian ini, analis akan menggunakan polling pilihan profesi model Likert dan 4 pilihan yang terdiri dari 4 penanda, khususnya; Penyelidikan kristalisasi, pilihan dan penjelasan, dan pencipta telah menciptakan 40 hal artikulasi

Tabel 3.3

Jenis pernyataan	Alternatif jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i> (pernyataan positif)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (pernyataan negative)	1	2	3	4

Penulisan ini menggunakan 1-4 poin, total 40 item, interval standar bisa ditentukan dengan cara berikut:

- a. Skor tertinggi: $4 \times 40 = 160$
- b. Skor terendah: $1 \times 40 = 40$
- c. Rentang: $160 - 40 = 120$
- d. Jarak Interval $120 : 4 = 30$

Rumus Interval yang digunakan sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

- NT : Nilai Tertinggi
- NR : Nilai Terendah
- K : Kriteria
- I : Interval

2. Wawancara

Wawancara ialah wacana yang diarahkan oleh (penanya) untuk mendapatkan data dari yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai prosedur pengumpulan informasi untuk mengarahkan laporan mendasar untuk menemukan masalah dimana harus diteliti dan juga untuk menemukan hal-hal dimana lebih mendalam daripada responden.

Sebenarnya, wawancara bisa dipisahkan menjadi rapat terorganisir dan rapat tidak terstruktur. Strategi pertemuan dimana digunakan para ilmuwan ialah pertemuan tidak terstruktur untuk mendapatkan data vokasi dari pengajar pembimbing di SMA PGRI 1 Kudus yang diidentikkan dengan pilihan profesi dimana sesuai dengan minat dan bakat diharapkan peserta didik di SMA PGRI 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang subyek penelitian. Teknik dokumentasi ialah untuk menemukan informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, catatan, buku, makalah, majalah, ukiran, notulen rapat, dan lain lain. Dalam pemeriksaan ini, dimana tersirat ialah penggambaran atribut peserta didik dan informasi lain dimana diidentifikasi dengan penelitian, khususnya pilihan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat, kapasitas, dan potensi mereka.¹⁰

G. Teknik dan Pengolahan Analisis Data

Analisa data hasil penelitian dilaksanakan dengan dua tahap yakni pengolahan dan analisa data

1. Teknik pengolahan data

Sesudah datanya terkumpul, bisa dilanjutkan dengan olah data melalui cara *editing*, *procesing*, dan *cleaning*.

a. *Editing*

Editing disini yang dimaksud ialah pengecekan data yang sudah terkumpul. Sebab kemungkinan data yang masuk ataupun berhasil dikumpulkan tersebut tidak logis atau bias. Tujuannya disini yaitu guna menghapus berbagai kesalahan yang ada dalam penulisan dilapangan dan sifatnya korektif. Kekurangan dan ketidak lengkapan

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

datanya bisa diperbaiki kembali baik dengan mengumpulkan datanya kembali atau menggunakan interpolasi.

b. *Coding*

Coding disini ialah pemberian ataupun penyusunan kode pada setiap data yang masuk dalam kategori setipe. Kode ialah sesuatu yang dibuatnya berbentuk angka ataupun huruf yang memberi petunjuk ataupun identitas pada sebuah informasi ataupun data yang akan dilakukan analisa.

c. *Procesing*

Procesing disini ialah data yang telah diisi dengan lengkap dan telah melewati proses coding maka datanya akan diproses dengan memasukan data yang sudah dikumpulkan ke dalam SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning ialah proses pengecekan ulang data yang telah dimasukkan apakah datanya terdapat kesalahan ataupun tidak.

2. Tehnik Analisis Data

Analisis data ialah interaksi pencarian dan pengurutan informasi secara efisien dimana diperoleh dari hasil tes, pertemuan, dan persepsi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan memilah-milah informasi di kelas, menggambarannya dalam satuan, menyusun desain, memilih mana dimana penting, dan mana akan diteliti, dan diakhiri dengan tujuan agar mudah dipahami tanpa bantuan orang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa uji diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah sesuatu dimana biasa dilakukan sebelum strategi terukur. Tes keteraturan ialah salah satu bagian dari tes kebutuhan pemeriksaan informasi atau biasa disebut dengan anggapan gaya lama. Motivasi di balik uji keteraturan ialah untuk melihat apakah peruntukan suatu informasi mengikuti atau bergerak ke arah sirkulasi khas, khususnya penyampaian informasi dimana memiliki contoh seperti penyebaran biasa.

Pada penelitian ini, menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 yaitu sebanyak 24 responden.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji T

Analisis data ialah suatu proses untuk mencari serta membuat data yang diperoleh dengan sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, penulisan lapangan serta dokumentasi. Pada penelitian ini data berdistribusi normal maka uji yang digunakan ialah uji *Paired Sample T-test*. Hasil analisa berupa *p-value* disini analisa datanya dengan uji T berbantuan *software SPSS*. berikut rumus uji T *Paired Sample T-test* adalah.¹¹

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x_1: d}}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

Md: mean dari defiasi (d) antar posttest dan pretest

Xd: perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N: banyak subyek

Df: atay db (n-1)

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto Emografi, Granded Theory, Action Research* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).